

Subjektif Media Daring Jepang Mengenai Isu Larangan Keluar Masuk Jepang Pada Masa Pandemi Virus Covid-19 = Japanese Online Media Subjective Regarding The Issue Of Prohibition Of Entry And Leaving Japan During The Covid-19 Pandemic

Ichsan Gifari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558057&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas lebih dalam mengenai perspektif subjektif media massa Jepang yang beraliran konservatif dan progresif pasca tahun 1997, sebagai jalan tengah bagi perusahaan media Jepang untuk tetap menjaga sirkulasi pembaca yang kian menurun. Disebabkan angka kelahiran yang menurun. Tesis ini menganalisis konten media massa Jepang versi daring dari laman berita Asahi dan Yomiuri dalam bahasa Inggris dan Jepang, untuk memahami propaganda seperti apa yang dilakukan dalam menarasikan suatu berita, berkaitan dengan isu larangan keluar masuk Jepang pada masa Pandemi Virus COVID-19 bagi masyarakat Internasional dan Jepang. Tesis ini menggunakan metode kualitatif dengan metode analisis wacana dan mengumpulkan data dari artikel berita Asahi dan Yomiuri bulan Februari hingga Agustus 2020, serta menggunakan kata kunci utama atau “Entry Ban” dalam kolom mesin pencari laman berita daring Asahi dan Yomiuri. Hasil studi menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan dari narasi konten yang dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Jepang. Hasil analisis artikel bahasa Inggris Asahi dan Yomiuri menunjukkan kalau narasi konten yang dibuat dalam bahasa Inggris cenderung lebih terpolarisasi dan subjektif, terutama untuk hal-hal yang berkaitan dengan Shinzo Abe dan Pemerintahan Jepang. Sedangkan hasil analisis artikel bahasa Jepang Asahi dan Yomiuri menunjukkan kalau kedua media massa Jepang lebih objektif dalam menarasikan suatu isu, namun lebih sering untuk memberitakan topik yang berbeda antara satu sama lain.

.....This research discussed more deeply about Japanese mass media subjective perspective of conservative and progressive leaning following 1997, as a middle ground for Japanese media companies to maintain its declining readership circulation, due to declining birth rate. This thesis analyzes the online version of Japanese mass media articles from Asahi and Yomiuri newspaper both English and Japanese language web articles. The importance of this research is to understand what kind of propaganda was narrated through the articles, related to the issue of prohibiting entry and leaving from Japan during the COVID-19 Virus Pandemic for the International and Japan society. This thesis uses a qualitative method with discourse analysis method and collects data from news articles of Asahi and Yomiuri started from February to August 2020, using main keywords or “Entry Ban” in the search engine bar of both online web news. The result of the study showed that there are significant differences in the articles narrative written in English and Japanese. The result of the analysis of Asahi and Yomiuri’s English articles showed that content narrated in English tend to be more polarized and subjective, especially for matters related to Shinzo Abe and the Japanese Government. Meanwhile, the results of the analysis of Japanese articles showed that the both Japanese mass media are more objective in narrating this issue, but they often cover topics that are entirely different from each other.